

Katalog BPS : 101002.7104050

Statistik Daerah Kecamatan Beo 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

STATISTIK DAERAH

Kecamatan Beo

<https://talaudkab.bps.go.id>

Statistik Daerah Kecamatan Beo 2013

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7104.040

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 24 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<https://talaud.kab.bps.go.id>



Kata Sambutan



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Beo 2013** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Beo. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,
Kabupaten Kepulauan Talaud

Hiersfeld Manullang, S.Si, M.Si
NIP. 19660410 1988 02 1 001

Daftar Isi

1.	<i>Geografi dan Iklim</i>	1
2.	<i>Pemerintahan</i>	2
3.	<i>Penduduk</i>	3
4.	<i>Ketenagakerjaan</i>	4
5.	<i>Pendidikan</i>	5
6.	<i>Kesehatan</i>	6
7.	<i>Perumahan</i>	7
8.	<i>Pertanian</i>	8
9.	<i>Peternakan dan Perikanan</i>	9
10.	<i>Listrik dan Air Bersih</i>	10
11.	<i>Industri</i>	11
12.	<i>Pariwisata</i>	12
13.	<i>Transportasi dan Komunikasi</i>	13
14.	<i>Perdagangan</i>	14

Kecamatan Beo sebagai salah satu Kecamatan terbesar yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud. Letaknya berbatasan langsung dengan Kecamatan Beo Selatan, Kecamatan Beo Utara dan Kecamatan Rainis di sebelah selatan, utara dan timur. Sementara di sebelah barat Kecamatan Beo dibatasi oleh Laut Sulawesi. Luas wilayah Kecamatan Beo sebesar 5,67 persen dari total luas daratan Kabupaten Kepulauan Talaud.

**** Tahukah Anda**

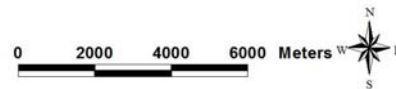
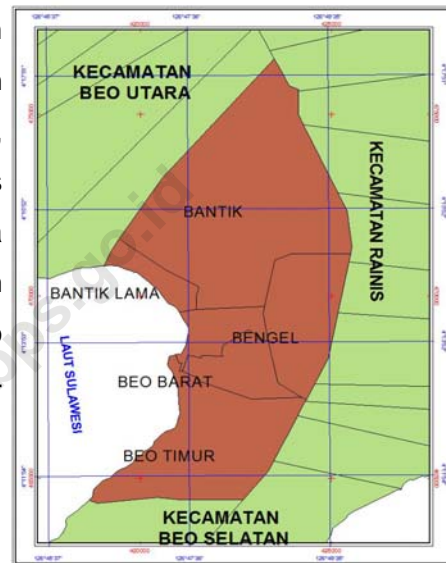
Terdapat dua desa di Kecamatan Beo yang tidak memiliki garis pantai

Rata-rata wilayah Kecamatan Beo berada pada ketinggian 3 meter di atas permukaan laut.

Di Kecamatan Beo terdapat 6 sungai dan anak sungai. Sebagian sungai-sungai tersebut digunakan sebagai bahan baku air minum oleh PDAM Kepulauan Talaud.

Dengan jarak 34 km ke ibukota kabupaten, rata-rata waktu tempuh yang diperlukan mencapai Melonguane adalah 45 menit.

Kecamatan Beo



Statistik Geografi Kecamatan Beo

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	km ²	70,92
Jarak ke Kabupaten	Km	34
Jumlah Sungai	Buah	6

2

Pemerintah

Statistik Pemerintahan Kecamatan Beo

Wilayah Administrasi	2011	2012
Desa/Kelurahan	6	6
Dusun	23	23

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Beo

Golongan	2011	2012
I	0	0
II	8	11
III	6	6
IV	1	0

Sejak tahun 1965 hingga tahun 2012, Kecamatan Beo telah dipimpin oleh 23 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat maupun pelaksana tugas camat. Pelaksana Tugas Camat pernah ada pada tahun 2007. Saat ini Kecamatan Beo dipimpin oleh J. Tamawiwiy, S.S.T.

Dengan jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 17 orang, Kecamatan Beo harus membawahi 3 Kelurahan dan 3 desa dengan total 23 lingkungan. Jumlah dusun maupun desa masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya atau tidak mengalami perluasan wilayah.

Kategori atau tipe desa di kecamatan Beo terdiri dari desa swadaya dan desa swakarya. 3 Kelurahan dan 1 desa tipe Swakarya dan 2 desa tipe swadaya.

**** Tahukah Anda**

Kecamatan Beo merupakan salah satu kecamatan tertua di Kepulauan Talaud

Jumlah penduduk Beo pada tahun 2012 sebesar 5.306 jiwa. Dengan luas wilayah 70,92 km², maka rata-rata setiap kilometer persegi di Kecamatan Beo ditempati oleh 74 sampai dengan 75 jiwa penduduk (cenderung 75 jiwa).

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Beo lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana angka tersebut menunjuk lebih besar dari angka 100. Pada tahun 2012 sex ratio sebesar 107,19, dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki.

Dari piramida penduduk tahun 2012, dapat terlihat bahwa komposisi penduduk beo relatif seimbang antar kelompok umur. Penduduk dengan umur 0-4, 15-19, 30-34, dan 60+ mempunyai kontribusi yang dominan. Struktur tersebut menggambarkan penduduk muda masih dominan daripada penduduk tua.

Indikator Kependudukan Kecamatan Beo

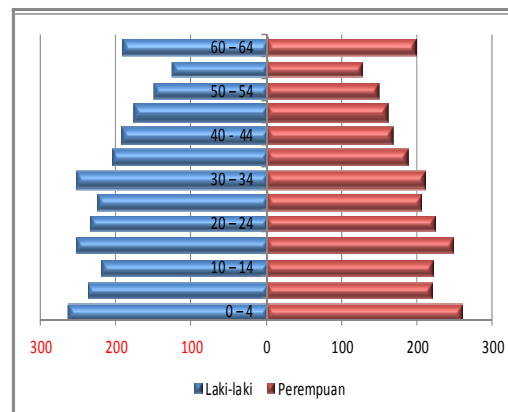
Uraian	2011	2012
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.278	5.306
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	74,42	74,81
Sex Ratio (L/P) (%)	105,45	107,19

% Penduduk menurut kelompok umur

0-14 thn	26,71	26,09
15 thn keatas	74,29	74,91

Sumber: Beo Dalam Angka

Piramida Penduduk Kecamatan Beo 2012



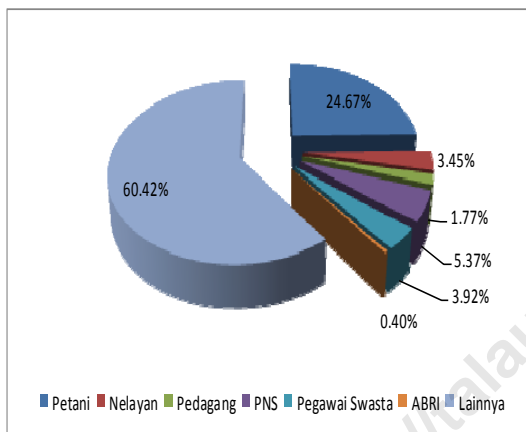
Sumber : Beo Dalam Angka 2012

4

Ketenagakerjaan

Karakteristik penduduk yang beragam, mempunyai kondisi ekonomi yang berbeda-beda. Salah satu faktor dari perekonomian adalah adanya ketenagakerjaan.

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Statistik Tenaga Kerja Kecamatan Beo

Uraian	2011	2012
Usia Kerja	3.901	3.887
Bukan Usia Kerja	1.377	1.419

Sumber : Beo Dalam angka 2013

3.206 orang, Petani 1.309 orang, PNS 285 orang, Swasta 208 orang, Nelayan 183 orang, Pedagang 94 Orang, dan sa Orang sebai Anggota ABRI .

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

Dari jumlah penduduk Kecamatan Beo, sebesar 3.887 orang adalah penduduk usia kerja. Tahun 2012 cenderung mengalami penurunan penduduk usia kerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah penduduk menurut pekerjaan di Kecamatan Beo sebesar 3.887 orang (tabel 4.1). Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar yaitu Lainnya sebanyak

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Beo untuk tahun 2012 seorang guru rata-rata mengajar 15 sampai 16 murid, SLTP rata-rata seorang guru mengajar 8 murid, dan SLTA rata-rata 12 sampai 13 murid diajar seorang guru.

Keseimbangan antara jumlah fasilitas dengan banyaknya murid merupakan promotor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi.

Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Beo mencapai 21 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP dan daya tampung ruang kelas lebih sedikit dari tingkat SD masing-masing mencapai 17 murid per kelas. Sementara pada level SMA, satu ruang kelas rata-rata berisi 25 murid.

Saat ini, bagi penduduk Kecamatan Beo sudah dapat menikmati pendidikan tinggi tanpa perlu keluar wilayah kecamatan ataupun kabupaten. Karena sudah terdapat kampus CCT (*Community College Talaud*) di Kecamatan Beo. Dengan adanya kampus atau sekolah tinggi di atas jenjang SMA diharapkan terjadi peningkatan kualitas pendidikan di Beo dan Talaud pada umumnya.

Kondisi Fasilitas Pendidikan Kecamatan Beo

Tingkat	Uraian	2011	2012
SD	Ruang Kelas	30	28
	Guru	52	38
	Murid	578	590
	Rasio Murid Guru	11,12	15,53
SMP	Ruang Kelas	18	18
	Guru	41	37
	Murid	342	309
	Rasio Murid Guru	8,34	8,35
SMA	Ruang Kelas	24	24
	Guru	49	46
	Murid	626	591
	Rasio Murid Guru	12,78	12,5

sumber : Beo dalam Angka 2013

6

Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting guna mempertahankan

Kondisi Fasilitas Kesehatan Kecamatan Beo

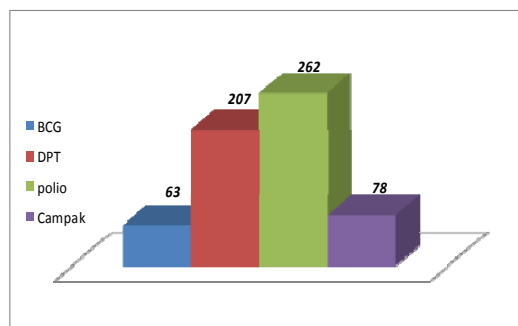
Uraian	2011	2012
Rumah sakit	0	0
Puskesmas Umum	1	1
PUSTU/Keliling	1	1
Posyandu	9	9
Apotek	0	0
Toko Obat	4	6

Banyaknya Tenaga Kesehatan

Dokter Umum	3	3
Dokter Gigi	0	0
Apoteker	0	0
Sarjana Kesehatan	1	0
Tenaga Paramedis	20	0
Tenaga Non Medis	2	0

sumber : Beo dalam Angka 2013

Hasil Imunisasi Di Kecamatan Beo



keberlangsungan hidup manusia. Setiap penduduk mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan kualitas kesehatan. Oleh sebab itu pemerintah membangun tempat/fasilitas kesehatan di tiap-tiap kecamatan secara khusus di Beo, Puskesmas Umum ada 1 unit, Puskesmas Pembantu ada 1 unit, dan untuk memantau dan memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan anak maka di Beo terdapat di setiap desa, masing-masing 1 unit Posyandu. Bahkan di Desa Beo Barat terdapat 4 posyandu.

Dari fasilitas yang ada di Beo maka tidaklah efisien apabila tidak ditunjang dengan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada di Beo Hingga tahun 2011 Sudah relatif memadai, ada 3 dokter umum dengan 20 tenaga medis

Hasil Imunisasi di Kecamatan Beo menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Untuk Tahun 2011 BCG: 63, DPT: 207, Polio: 262, dan Campak: 78.

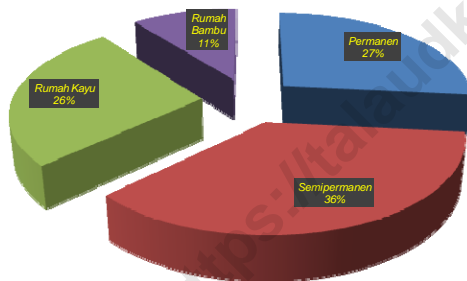
Perumahan adalah Kebutuhan yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup. Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

Statistik Perumahan Kecamatan Beo

Uraian	2011	2012
Permanen	332	328
Semipermanen	422	448
Rumah Kayu	331	326
Rumah Bambu	137	130

Sumber : Beo Dalam Angka 2013

Persentase Perumahan Menurut Jenisnya



Kondisi perumahan di Kecamatan Beo ditunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah semi permanen berjumlah 448 unit atau 36 persen, rumah permanen 328 unit atau 27 persen, rumah kayu 326 unit atau 26 persen dan masih terdapat

penduduk dengan hunian rumah bambu sebanyak 130 unit atau 11 persen dari rumah yang ada di Beo.

Besarnya jumlah rumah bambu di Kecamatan Beo disebabkan karena siswa sma yang berasal dari luar kecamatan membuat rumah darurat yang sebagian besar terbuat dari bambu. Dan pada tahun 2012 mengalami penurunan untuk jenis perumahan lainnya.

8

Pertanian dan Perkebunan

Tidak hanya kabupaten Talaud, Pertanian menjadi sektor andalan penduduk Kecamatan Beo sebagai sumber penghasilan utama sebagian besar penduduknya.

Statistik Pertanian dan Perkebunan Kecamatan Beo

Uraian	2011	2012
Ubi Kayu		
Luas Panen (ha)	152	96
Produksi (ton)	1.064	480
Produktifitas (ton/ha)	7,00	5,00
Ubi Jalar		
Luas Panen (ha)	110	88
Produksi (ton)	330	352
Produktifitas (ton/ha)	3,00	4,00
Jagung		
Luas Panen (ha)	15	-
Produksi (ton)	50	-
Produktifitas (ton/ha)	3,33	-
Sayur-sayuran		
Luas Panen (ha)	48	38
Produksi (ton)	65,8	54
Produktifitas (ton/ha)	1,37	1,75
Kelapa		
Luas Panen (ha)	858	858
Produksi (ton)	583	263
Produktifitas (ton/ha)	0,68	0,31
Pala		
Luas Panen (ha)	350	350
Produksi (ton)	46	41
Produktifitas (ton/ha)	0,13	0,12

Sumber : Beo dalam Angka 2013

tanaman Kelapa, berikutnya adalah tanaman Pala dan yang terakhir adalah tanaman Cengkeh.

Tanaman bahan makanan di Kecamatan Beo mengalami penurunan baik dari sisi produksi maupun produktifitas. Selain ubi jalar, tanaman bahan makanan yang ditanam di Kecamatan Beo mengalami penurunan produksi. Peningkatan produksi disebabkan meningkatnya luas tanam yang mencapai hampir 100 persen. Namun peningkatan luas tanam ini tidak diikuti oleh peningkatan produktifitas.

Untuk tanaman perkebunan di kecamatan Beo, tanaman kelapa merupakan komoditi hasil perkebunan yang menghasilkan nilai produksi terbesar dibandingkan dengan komoditi tanaman perkebunan lainnya. Hal ini disebabkan karena luas areal tanaman dan banyaknya pohon tanaman perkebunan adalah

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti konsumsi (daging, telur dan susu) maupun alat transportasi/angkutan, dll. Peternakan di Beo umumnya sebagai konsumsi dan sekedar hobi untuk dipelihara.

Statistik Peternakan Kecamatan Beo

Jenis Ternak	2011	2012
Sapi potong	117	119
Kambing	162	152
Babi	743	665
Ayam Kampung	2.093	2.282
Itik	331	331

Sumber : Beo dalam Angka 2013

Di Beo populasi ternak terbesar tahun 2012 adalah masih ayam kampung sebanyak 2.282 ekor naik dari tahun sebelumnya, di ikuti oleh babi sebanyak 665 ekor, itik 331 ekor, kambing 152 ekor dan sapi potong sebanyak 119 ekor. Hal ini diindikasikan bahwa masyarakat lebih cenderung untuk berternak jenis ayam kampung karena lebih mudah proses pemeliharaannya.

***** Tahukah Anda**

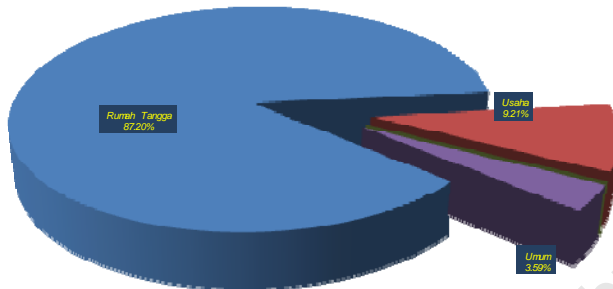
Jumlah Sapi terbanyak terdapat di Desa Beo Barat selama 3 tahun berturut-turut.

Dari jenis hewan peternakan yang ada, jumlah babi dan kambing mengalami penurunan, sedangkan itik masih sama seperti tahun sebelumnya.

10

Listrik dan Air Minum

Pelanggan PLN Kecamatan Beo



Untuk Kecamatan Beo kebutuhan tenaga listrik sebagian besar adalah sektor rumah tangga berjumlah 899 pelanggan (87,20 persen), sektor usaha berjumlah 95 pelanggan (9,21 persen), dan sektor umum

Jumlah pelanggan air minum di Kecamatan Beo

berjumlah 37 pelanggan (3,59 persen).

Jenis Pelanggan	2011	2012
Tempat Tinggal	374	670
Hotel/ Objek Wisata	-	-
Badan Sosial/ RS/ Tempat Ibadah	11	8
Sarana Umum	1	2
Toko/Industri	5	7
Lain-lain	0	9

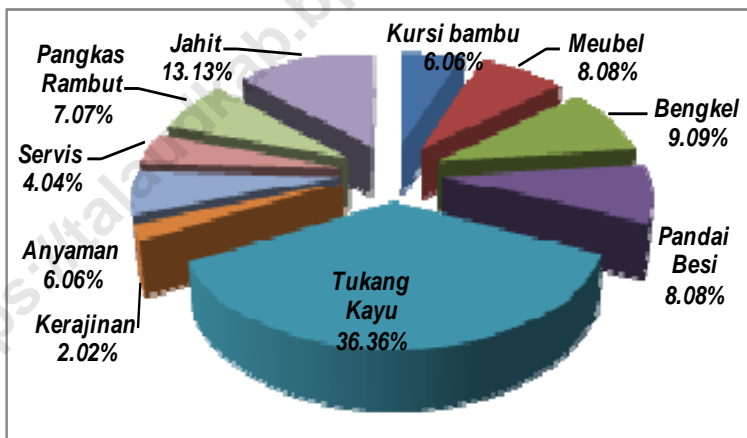
Jumlah pelanggan aktif air minum di Kecamatan Beo pada tahun 2012 meningkat bila dibandingkan pada tahun 2011. pada tahun 2012 nilai air yang di distribusikan bernilai Rp 209.647.900

Sumber : Beo dalam Angka 2013

Peningkatan jumlah pelanggan baik listrik dan air minum merupakan suatu keadaan yang positif bahwa listrik dan air bersih dapat mulai dirasakan oleh masyarakat sampai ke pelosok-pelosok.

Kemajuan ekonomi di bidang lain seperti bidang industri merupakan salah satu bentuk keberhasilan otonomi suatu daerah. Memanfaatkan sumber yang ada menjadi barang ekonomi yang menjadi nilai tambah dengan pengolahan mandiri. Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

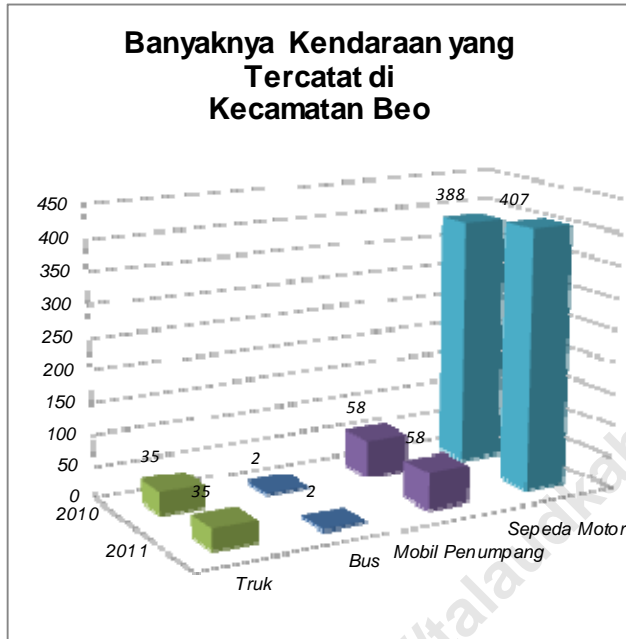
Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Kecamatan Beo



Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Beo yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat adalah tukang kayu sebesar 36,36 persen diikuti dengan penjahit sebesar 13,13 persen, dan bengkel 9,09 persen.

12

Transportasi



Tersedianya alat transportasi akan mempermudah distribusi barang dan jasa guna menjalankan roda perekonomian suatu wilayah. Semakin banyak dan memadai maka diharapkan kemudahan distribusi tersebut mempunyai andil yang besar dalam kegiatan ekonomi dan nantinya menunjang penghasilan masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan data yang ada, dapat diketahui bahwa

jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Beo pada tahun 2012 secara umum mengalami penurunan, hal ini disebabkan banyaknya motor yang di jual ke kecamatan lain atau sudah rusak. Peningkatan jumlah terjadi pada kelompok jenis truk dan mobil penumpang.

Sementara itu, untuk transportasi lain pada tahun 2012 sudah mulai ada data dengan menampilkan banyaknya motor tempel ada 75 buah dan 135 buah sampan/perahu. Alat transportasi ini biasanya digunakan masyarakat untuk mencari ikan atau bekerja sebagai nelayan.

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian.

Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli dalam tujuan untuk melakukan transaksi

perdagangan. Beo sendiri memiliki 2 pasar permanen yang menjadi salah satu pusat perekonomian di Pulau Karakelang bagian Utara. Dengan adanya 48 toko, 92 kios/warung dan 21 rumah makan, memang tidak mengherankan jika masyarakat sekitar kecamatan Beo lebih memilih untuk bertransaksi jual beli di dalam Kecamatan Beo dikarenakan fasilitas dan harga yang ada memadai. Penambahan jumlah unit terjadi pada warung/kios dan restoran, hal ini menggambarkan perkembangan perdagangan di Kecamatan Beo semakin baik.

Umumnya toko maupun kios yang ada di Beo menjual barang-barang sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2012; Beras/kg.Rp 11.000, Ikan asin/kg; Rp.36.000; Minyak Kelapa Rp 9.000; Gula Pasir Rp 12.000; dan Garam Rp.1.000.

Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Beo

Sarana Perdagangan	2011	2012
Pasar (dengan Bangunan)	2	2
Toko	48	48
Warung/kios	86	92
Restoran/Rumah makan	19	21

Sumber : Beo dalam Angka 2013

LAMPIRAN

<https://talaudkab.go.id>

**Tabel 2.1. Tipe Desa/Kelurahan, Status dan Jumlah Dusun/
Lingkungan di Kecamatan Beo, 2012**

Desa/ Kelurahan	Tipe Desa/ Kelurahan	Status Swadaya/ Swakarya/ Swasembada	Jumlah Dusun/ Lingkungan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Beo	Kelurahan	Swakarya	4
2. Bantik	Desa	Swadaya	4
3. Bantik Lama	Desa	Swadaya	3
4. Beo Barat	Kelurahan	Swakarya	5
5. Beo Timur	Kelurahan	Swakarya	4
6. Bengel	Desa	Swakarya	3
Jumlah			23

Sumber : Beo Dalam Angka 2013

Tabel 3.1. Jumlah penduduk, luas dan kepadatan penduduk di Kecamatan Beo, 2012

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas (Km)	Kepadatan (Jiwa/Km)
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Beo	918	19,14	47.96
2. Bantik	1.006	21,34	47.14
3. Bantik Lama	419	2,3	182.17
4. Beo Barat	1.567	9,82	159.57
5. Beo Timur	1.100	11,82	93.06
6. Bengel	296	6,5	45.54
Jumlah	5.306	70,92	74,82

Sumber : Beo Dalam Angka 2013

Tabel 3.2. Penduduk menurut jenis kelamin dan rasio jenis kelamin di Kecamatan Beo, 2012

Desa/Kelurahan	Penduduk		Jumlah	Sex Rasio
	Laki-laki	Perempuan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	491	427	918	1,15
2. Bantik	523	483	1.006	1,08
3. Bantik Lama	220	199	419	1,11
4. Beo Barat	805	762	1.567	1,06
5. Beo Timur	555	545	1.100	1,02
6. Bengel	151	145	296	1,04
Jumlah	2.745	2.561	5.306	1,07

Sumber: Beo Dalam Angka, 2013

Tabel 3.3. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Beo, Tahun 2012

Kelompok Umur	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]
0 – 5	265	258	523
6-10	239	218	457
11-15	220	219	439
16-20	254	247	501
21-25	234	222	456
26-30	226	204	430
31-35	255	209	464
36-40	207	187	394
41-45	194	165	359
46-50	179	160	339
51-55	152	148	300
56-60	127	127	254
61+	193	197	390
Jumlah	2.745	2.561	5.306

Sumber: Beo Dalam Angka, 2013

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Beo, Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Petani	Ne- layan	Peda- gang	PNS	Pegawai Swasta	TNI	Lainnya
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Beo	103	61	49	65	43	4	593
2. Bantik	394	15	-	7	18	-	572
3. Bantik Lama	75	50	2	9	-	-	283
4. Beo Barat	205	32	22	105	66	8	1.129
5. Beo Timur	391	25	20	96	76	9	483
6. Bengel	141	-	1	3	5	-	146
Jumlah	1.309	183	94	285	208	21	3.206

Sumber : Beo Dalam Angka 2013

Tabel 6.1 Hasil Imunisasi di Kecamatan Beo Tahun 2011

Desa/Kelurahan	BCG	DPT	Polio	Campak
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	18	18	18	19
2. Bantik	17	16	16	16
3. Bantik Lama	11	11	11	10
4. Beo Barat	32	33	33	31
5. Beo Timur	25	25	25	25
6. Bengel	10	9	9	9
Jumlah	113	112	112	110

Sumber : Beo Dalam Angka 2012

Tabel 9.1 Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2012

Nama Desa	Ayam Kampung	Itik	Sapi	Kambing	Babi
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	230	41	19	24	157
2. Bantik	412	15	13	12	58
3. Bantik Lama	415	35	11	23	41
4. Beo Barat	510	105	64	49	210
5. Beo Timur	470	87	10	44	178
6. Bengel	245	49	2	-	21
Jumlah	2.285	332	119	152	665

Sumber : Beo Dalam Angka 2013

**Tabel 11.1. Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah
Tangga Kecamatan Beo, Tahun 2012**

Desa/ Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kursi Bambu	Meubel	Bengkel	Pandai Besi	Tukang Kayu
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	1	1	1	1	6
2. Bantik	3	1	-	2	6
3. Bantik Lama	-	-	-	1	18
4. Beo Barat	-	4	4	2	6
5. Beo Timur	2	2	4	2	-
6. Bengel	-	-	-	-	-
Jumlah	6	8	9	8	36

Sumber : Beo Dalam Angka 2013

**Tabel 11.1. Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah
Tangga Kecamatan Beo, Tahun 2012**

Lanjutan

Desa/ Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kerajinan	Anyaman	Servis	Pangkas Rambut	Jahit
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	-	-	2	2	3
2. Bantik	2	6	-	-	2
3. Bantik Lama	-	-	-	-	2
4. Beo Barat	-	-	1	4	3
5. Beo Timur	-	-	1	1	3
6. Bengel	-	-	-	-	-
Jumlah	2	6	4	7	13

Sumber : Beo Dalam Angka 2013

**Tabel 12.1 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok di Kecamatan
Beo Tahun 2012**

Bulan	Beras (kg)	Ikan Asin (kg)	Minyak Kelapa (botol)	Gula Pasir (kg)	Garam (ons)	Minyak Tanah (liter)
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	11.000	35.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Februari	11.000	35.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Maret	11.000	35.000	9.000	12.000	1.000	6.000
April	11.000	35.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Mei	11.000	35.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Juni	11.000	35.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Juli	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Agustus	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
September	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Oktober	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
November	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Desember	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Rata-Rata	11.000	35.500	9.000	12.000	1.000	6.000

Sumber : Beo Dalam Angka 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**